

## Original Research Article

# THE IMPORTANCE OF HUSBAND'S SUPPORT IN PREGNANT WOMEN'S COMPLIANCE WITH IRON TABLET CONSUMPTION AT BPM SM SINGGOSARI

Eny Siswati <sup>1\*</sup>, Warda Anil Masyayih <sup>1</sup>, Ike Kristiana <sup>1</sup>, Istiadah Fatmawati <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Bachelor of Midwifery Study Program, College of Health Science of Husada Jombang

### \*Correspondence:

**Eny Siswati**

Bachelor of Midwifery Study Program, College of Health Science of Husada Jombang

Veteran Road, Mancar Village, Peterongan Sub-District, Jombang Regency, East Java Province, Indonesia

Email: [enysiswanti18@gmail.com](mailto:enysiswanti18@gmail.com)

### Article Info:

Received: May 16, 2025

Accepted: July 16, 2025

### DOI:

<https://doi.org/10.60050/pwh.v6i2.87>

### Abstract

**Background:** Iron (Fe) is an essential micronutrient involved in hemoglobin synthesis, playing a significant role in maternal health during pregnancy. Compliance with iron tablet consumption remains a challenge, often influenced by various psychosocial factors. Among them, husband support is believed to have a strong influence on pregnant women's adherence to iron supplementation.

**Objectives:** This study aimed to explore the meaning of husband support in enhancing pregnant women's adherence to iron tablet consumption at BPM SM Singgосari, Jabon Village, Jombang.

**Methods:** A qualitative phenomenological approach was employed to gain in-depth insights into the experiences of pregnant women. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving pregnant women attending antenatal care at the midwifery clinic. Thematic analysis was used to identify emerging patterns and meanings from the participants' narratives.

**Results:** The findings revealed that husband support not only functioned as motivational encouragement but also had emotional and social dimensions that significantly influenced the readiness of pregnant women to follow medical recommendations. Acts of support included reminding of consumption schedules, providing emotional comfort, and accompanying antenatal visits. Such involvement fostered a stronger understanding and compliance with iron supplementation.

**Conclusion:** The study highlights the critical role of husband support in promoting iron tablet adherence among pregnant women. The findings suggest the need for health interventions that actively involve partners, emphasizing a family-based educational approach to improve maternal nutrition outcomes.

**Keywords:** Husband Support, Iron Tablet Adherence, Pregnancy, Maternal Health, Qualitative Research.

## PENDAHULUAN

Zat besi (Fe) merupakan mikronutrien esensial yang berperan penting dalam sintesis hemoglobin, sehingga memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan ibu hamil. Konsumsi Tablet Zat Besi menjadi salah satu upaya utama dalam mencegah anemia defisiensi zat besi, kondisi yang sering terjadi akibat

kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Zat Besi atau kesalahan dalam cara mengonsumsinya, yang mengakibatkan rendahnya penyerapan zat besi dalam tubuh (Yanti, 2014).

Dukungan suami memiliki peran yang kompleks dalam proses kehamilan, tidak hanya sebagai bentuk kasih sayang dan tanggung jawab, tetapi juga sebagai aspek psikososial yang berkontribusi terhadap kepatuhan ibu dalam menjalankan rekomendasi medis. Suami yang memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya konsumsi Tablet Zat Besi dapat menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan intervensi kesehatan ibu hamil (Hendrian, 2011).

Menurut WHO, angka kejadian anemia pada ibu hamil di negara berkembang diperkirakan mencapai 41,8% dari seluruh populasi ibu hamil, dengan salah satu faktor utama penyebabnya adalah ketidakpatuhan dalam konsumsi Tablet Zat Besi (Profil Kesehatan Indonesia). Berdasarkan data yang diperoleh dari BPM SM Singgosari jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan terus meningkat setiap bulan, menunjukkan adanya potensi permasalahan dalam kepatuhan konsumsi Tablet Zat Besi yang perlu ditelaah lebih lanjut.

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Zat Besi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman terhadap instruksi, kualitas komunikasi dengan tenaga kesehatan, kondisi sosial keluarga, serta keyakinan dan sikap terhadap kehamilan (Niven, 2015). Implikasi dari kondisi ini dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, seperti abortus, persalinan prematur, partus lama, perdarahan postpartum, infeksi, hingga kematian ibu (Wiknjastro, 2011).

Keterlibatan suami sejak awal kehamilan terbukti dapat membantu ibu hamil merasa lebih tenang dan percaya diri dalam menjalani masa kehamilan (Maulana, 2016). Dukungan yang diberikan dapat berupa motivasi, edukasi, serta keterlibatan aktif dalam pemantauan kepatuhan konsumsi Tablet Zat Besi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana makna dukungan suami dalam membentuk kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi Tablet Zat Besi di BPM SM Singgosari, Desa Jabon, Jombang.

Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif ibu hamil dalam menerima dukungan suami serta bagaimana dukungan tersebut memengaruhi kepatuhan mereka dalam mengonsumsi Tablet Zat Besi. Dengan memahami pola interaksi dan pengalaman ibu hamil, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perancangan strategi edukasi yang lebih holistik dan berbasis keluarga dalam meningkatkan keberhasilan program suplementasi zat besi.

## **METODE**

### *Desain Studi*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk mengeksplorasi makna dukungan suami dalam kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi Tablet Zat Besi. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif ibu hamil serta bagaimana interaksi sosial, nilai-nilai keluarga, dan keterlibatan pasangan memengaruhi kepatuhan mereka terhadap rekomendasi medis. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menggali secara mendalam pengalaman ibu hamil dalam menerima dan merespons dukungan suami terkait konsumsi Tablet Zat Besi. Penelitian ini berfokus pada pemaknaan individu terhadap fenomena yang dialami, sehingga analisis dilakukan secara interpretatif untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam narasi subjek penelitian.

### *Pengaturan*

Penelitian ini dilaksanakan di BPM SM Singgosari pada periode Juli–Agustus 2018.

### *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian terdiri dari ibu hamil yang menjalani pemeriksaan kehamilan di BPM tersebut. Pemilihan subjek dilakukan dengan pendekatan purposive sampling, yaitu teknik pemilihan partisipan

berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti usia kehamilan, pengalaman menerima dukungan suami, serta kepatuhan dalam konsumsi Tablet Zat Besi.

### *Instrumen*

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ini adalah peneliti sendiri, yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan dan interpretasi data. Peneliti secara aktif terlibat dalam menggali pengalaman subjektif ibu hamil terkait makna dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Zat Besi.

Untuk mendukung proses pengumpulan data, digunakan panduan wawancara semi-terstruktur yang disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan tujuan penelitian. Panduan ini memuat pertanyaan-pertanyaan terbuka yang dirancang untuk mengeksplorasi persepsi, perasaan, dan pengalaman ibu hamil mengenai bentuk dan dampak dukungan yang diberikan oleh suami selama masa kehamilan. Format wawancara yang fleksibel memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam topik-topik yang muncul selama percakapan.

Selain wawancara, digunakan pula lembar observasi dan catatan lapangan untuk mencatat ekspresi non-verbal, konteks lingkungan, serta interaksi interpersonal antara ibu hamil dan suaminya. Instrumen pendukung ini memperkaya data yang diperoleh dan membantu peneliti memahami pengalaman subjek secara lebih menyeluruh.

Untuk menjamin keterpercayaan instrumen, panduan wawancara diuji coba terlebih dahulu kepada dua orang ibu hamil dengan karakteristik yang serupa dengan partisipan penelitian. Umpan balik dari uji coba digunakan untuk menyempurnakan redaksi dan urutan pertanyaan agar lebih jelas dan relevan dengan konteks penelitian.

### *Pengumpulan Data*

Data diperoleh melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan ibu hamil yang memenuhi kriteria penelitian. Selain itu, observasi terhadap interaksi suami dan ibu hamil serta dokumentasi terkait program edukasi kesehatan juga digunakan untuk memperkuat analisis. Panduan wawancara dirancang untuk mengeksplorasi persepsi ibu hamil mengenai dukungan yang diberikan suami, serta bagaimana dukungan tersebut berkontribusi terhadap kepatuhan mereka dalam mengonsumsi Tablet Zat Besi.

### *Analisis Data*

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dalam pengalaman partisipan. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dikoding, dikategorikan, serta dianalisis secara mendalam untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap narasi yang diberikan oleh subjek penelitian.

### *Pertimbangan Etis*

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan aspek etika penelitian, termasuk informed consent dari partisipan, anonimitas data, serta prinsip keterbukaan dalam interpretasi hasil. Keseluruhan proses penelitian dirancang agar menjaga kenyamanan dan keamanan partisipan, serta memastikan validitas data yang diperoleh.

## **HASIL**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna dukungan suami dalam kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi Tablet Zat Besi di BPM SM Singgosari. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi, serta diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara tematik dan menghasilkan tiga tema utama, yaitu: (1) Bentuk

dukungan suami dalam konsumsi Tablet Zat Besi, (2) Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil, dan (3) Dinamika hubungan antara dukungan suami dan kepatuhan ibu.

#### *Bentuk Dukungan Suami dalam Konsumsi Tablet Zat Besi*

Mayoritas partisipan menyatakan bahwa suami memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, seperti dukungan emosional (memberikan motivasi, perhatian, dan dorongan moral), dukungan instrumental (membelikan tablet atau menyediakan makanan pendukung), serta dukungan informatif (memberikan pengetahuan tentang pentingnya Tablet Zat Besi). Beberapa suami juga secara aktif mengingatkan jadwal konsumsi tablet dan menemani pemeriksaan kehamilan.

#### *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil*

Kepatuhan ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan tentang manfaat Tablet Zat Besi, serta kesibukan sehari-hari. Ibu dengan pendidikan menengah ke atas dan waktu luang lebih banyak cenderung menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Sebaliknya, ibu hamil yang memiliki pekerjaan padat cenderung lupa atau tidak konsisten dalam mengonsumsi tablet.

#### *Dinamika Hubungan Dukungan Suami dan Kepatuhan Ibu*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki efek signifikan terhadap peningkatan motivasi dan kesiapan ibu hamil dalam menjalani anjuran medis, termasuk konsumsi Tablet Zat Besi. Dukungan yang konsisten dari suami memberikan rasa nyaman dan rasa dihargai, yang pada akhirnya memperkuat komitmen ibu untuk patuh terhadap konsumsi tablet. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari suami memunculkan rasa acuh dan tidak termotivasi untuk mematuhi anjuran medis.

Temuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan atau edukasi dari tenaga kesehatan, tetapi juga sangat erat kaitannya dengan interaksi sosial, terutama dengan pasangan. Oleh karena itu, pelibatan suami dalam program kesehatan ibu hamil menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas intervensi suplementasi zat besi.

## **PEMBAHASAN**

#### *Makna Dukungan Suami dalam Kepatuhan Ibu Hamil terhadap Konsumsi Tablet Zat Besi*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami berperan penting dalam membentuk kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi Tablet Zat Besi. Mayoritas partisipan mengungkapkan bahwa dukungan yang diberikan suami tidak hanya berupa dorongan verbal, tetapi juga melibatkan tindakan konkret seperti menemani pemeriksaan kehamilan, mengingatkan jadwal konsumsi tablet, serta memberikan informasi terkait manfaat suplementasi zat besi dalam kehamilan. Dukungan ini mencerminkan peran suami sebagai figur pelindung dan pengayom yang turut memastikan kesejahteraan ibu dan janin selama masa kehamilan.

Temuan ini sejalan dengan konsep dukungan sosial yang dikemukakan oleh Friedman (2009), di mana keberadaan pasangan sebagai sistem pendukung utama berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kepatuhan dalam menjalankan rekomendasi medis. Dukungan suami yang konsisten memperkuat pemahaman ibu mengenai pentingnya suplementasi Tablet Zat Besi, sementara dukungan yang tidak optimal cenderung berhubungan dengan kurangnya pemahaman dan pengalaman suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil, khususnya bagi pasangan yang baru pertama kali menjalani kehamilan.

#### *Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi*

Kepatuhan dalam konsumsi Tablet Zat Besi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pendidikan, akses informasi, serta pengalaman ibu hamil. Mayoritas ibu hamil dengan tingkat

pendidikan SMA mengungkapkan bahwa mereka lebih memahami instruksi medis terkait konsumsi Tablet Zat Besi, terutama setelah mendapatkan informasi dari petugas kesehatan maupun media. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan yang dikemukakan oleh Kodriati (2010), di mana peningkatan pendidikan dan akses informasi berkontribusi terhadap kesadaran kesehatan seseorang.

Selain pendidikan, status pekerjaan juga berperan dalam tingkat kepatuhan ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki pekerjaan dengan tingkat kesibukan tinggi cenderung kurang memperhatikan pola konsumsi Tablet Zat Besi, sementara ibu dengan lebih banyak waktu luang menunjukkan kepatuhan yang lebih baik. Sejalan dengan pernyataan Notoatmodjo (2010), status pekerjaan yang tinggi dapat memengaruhi tingkat perhatian seseorang terhadap intervensi kesehatan yang perlu dijalankan.

#### *Dinamika Hubungan Dukungan Suami dan Kepatuhan Ibu Hamil*

Penelitian ini menemukan bahwa dukungan suami berperan sebagai katalis dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi Tablet Zat Besi. Keterlibatan suami tidak hanya dalam bentuk pemberian informasi, tetapi juga dalam membangun suasana emosional yang mendukung, sehingga ibu hamil merasa lebih yakin dan termotivasi untuk mengikuti rekomendasi medis.

Makna dukungan suami dalam kehamilan tidak hanya berkaitan dengan aspek kesehatan fisik, tetapi juga berdampak pada kondisi psikologis ibu. Suami yang berperan aktif dalam mendampingi ibu hamil, memberikan motivasi, serta menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan nutrisi ibu hamil, memberikan kontribusi terhadap pemahaman ibu mengenai pentingnya kepatuhan terhadap intervensi medis. Hal ini sejalan dengan temuan Maulana (2010), yang menyatakan bahwa keterlibatan suami sejak awal kehamilan dapat meningkatkan kesejahteraan emosional ibu serta memperkuat keyakinan terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Zat Besi.

Implikasi dari penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan edukatif yang melibatkan pasangan dalam program kesehatan ibu hamil. Petugas kesehatan dapat memainkan peran lebih aktif dalam meningkatkan kesadaran suami terhadap pentingnya suplementasi zat besi, melalui sesi edukasi atau kelas ibu hamil yang menekankan peran keluarga dalam mendukung kepatuhan ibu hamil. Dengan demikian, program kesehatan ibu dapat lebih optimal dalam mencapai tujuan pencegahan anemia kehamilan.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki peran krusial dalam membentuk kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi Tablet Zat Besi, dengan keterlibatan aktif suami berkontribusi pada peningkatan motivasi dan pemahaman ibu mengenai pentingnya suplementasi zat besi. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, akses informasi dari tenaga kesehatan, serta kondisi sosial ibu hamil turut berperan dalam tingkat kepatuhan yang diamati. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kepatuhan ibu hamil tidak hanya bergantung pada instruksi medis, tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi sosial dan psikologis yang mereka alami. Dengan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan kepatuhan konsumsi Tablet Zat Besi, diperlukan pendekatan edukatif yang lebih holistik, dengan melibatkan pasangan dalam strategi intervensi kesehatan ibu hamil guna meningkatkan efektivitas pencegahan anemia selama kehamilan.

#### **SARAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi Tablet Zat Besi. Oleh karena itu, disarankan agar tenaga kesehatan lebih aktif melibatkan suami dalam program edukasi kehamilan, khususnya terkait pentingnya suplementasi zat besi. Pelibatan tersebut dapat dilakukan melalui kelas ibu hamil, konseling pasangan, maupun media edukatif berbasis keluarga. Bagi ibu hamil dan pasangan, diharapkan terjalin komunikasi yang terbuka dan dukungan timbal balik dalam menjaga kesehatan

selama kehamilan, sehingga suami dapat menjadi mitra aktif dalam mengingatkan dan memotivasi konsumsi Tablet Zat Besi secara rutin. Selain itu, bagi institusi pendidikan dan peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai peran anggota keluarga lain atau faktor budaya yang mungkin turut memengaruhi kepatuhan ibu hamil, guna menghasilkan strategi intervensi yang lebih komprehensif dan kontekstual.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bidan Praktik Mandiri SM Singgosari yang telah memberikan izin serta dukungan selama proses pengumpulan data berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para partisipan, yaitu ibu hamil yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman berharga dalam penelitian ini. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada rekan-rekan sejawat dan pembimbing akademik atas segala bimbingan, masukan, dan dorongan yang sangat berarti dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, khususnya dalam mendukung keberhasilan program suplementasi zat besi melalui pendekatan berbasis keluarga.

### **PERNYATAAN KEPENTINGAN YANG BERTENTANGAN**

Peneliti menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini. Seluruh proses penelitian dilakukan secara independen tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun yang dapat memengaruhi hasil dan interpretasi data.

### **PENDANAAN**

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pemerintah, swasta, maupun organisasi nirlaba. Seluruh biaya yang terkait dengan pelaksanaan penelitian ditanggung secara mandiri oleh peneliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfani, L. N. (2015). Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Piyungan Bantul [STIKES Aisiyiah Yogyakarta]. In *STIKes Aisiyiah Yogyakarta*.  
[https://digilib.unisayogya.ac.id/595/1/LUTHVI%20NIRMA%20ALFIANI\\_201410104061\\_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf](https://digilib.unisayogya.ac.id/595/1/LUTHVI%20NIRMA%20ALFIANI_201410104061_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf)
- Almatsier, S. (2010). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. In *Gramedia Pustaka Utama* (6th ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Anisafitri, Suryawati, L. S., & Sulistyawati, H. (2016). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Studi Di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang). *Midwifery Journal of STIKes Insan Cendekia Medika Jombang*, 12(1), 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.35874/jib.v12i1.200>
- Anjarwati, A. S. (2016). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET ZAT BESI DI PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA. *JURNAL ILMIAH BIDAN*, 1(3), 19–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.61720/jib.v1i3.14>
- Awaru, A. F. T., Wulandary, W., Nafies, D. A. A., Dewantari, N. M., Momongan, N. R., & Amelia, R. N. (2025). Buku Ajar Gizi Dalam Daur Kehidupan. In *Nuansa Fajar Cemerlang*.
- Chusniyati, N., Anggraini, D., & Sari, I. P. (2024). Dukungan Suami dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Bekasi. *International Journal of Nursing Science and Practice*, 5(2), 57–63. <https://doi.org/10.24583/ijnsp.5.2.57-63>

- Deswani. (2017). KEPERAWATAN MATERNITAS : Buku Ajar Keperawatan. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Gantini, D., Yulianti, D., & Irianti, B. (2024). THE RELATIONSHIP OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA AND COMPLIANCE WITH Fe TABLETS AT UPTD PUSKESMAS CIDAHU. *Asian Research Midwifery and Basic Science Journal*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.37160/arimbi.v1i1.491>
- Haninggar, R. D., Rangkuti, N. A., Yuliani, M., Siagian, N. A., Damayanti, E. A. F., Sari, P. I. A., Herawati, T., Sukmawati, T. A., & Anita, N. (2024). Konsep Asuhan Kebidanan. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Herliani, Y., Efriani, R., Sujianti, Khodijah, U. P., Sundari, A., & Yolanda, S. (2024). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. In *Nuansa Fajar Cemerlang*.
- Indawati, & Sumini, G. T. (2023). STUDI KORELASI DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN SUPLEMEN BESI. *Jurnal Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 2(4), 221–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.56586/pipk.v2i4.286>
- Kristianingsih, R., & Retno, S. (2015). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER II DAN III MENGGUNAKAN SUPLEMEN BESI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DUKUH KLOPO KABUPATEN JOMBANG. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1(2), 1–7. <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/31>
- Mualimin. (2024). Psikologi Manajemen. *Diva Press*.
- Nur Hidayati, A., & Luthfiyati, Y. (2019). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGUNAKAN SUPLEMEN BESI DI PUSKESMAS PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN D.I YOGYAKARTA. In *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Nurmala, I. (2018). Promosi Kesehatan. In *Airlangga University Press*.
- Patriyani, R. E. H. (2022). KONSEP DASAR KEPERAWATAN. In D. A. Setyawan (Ed.), *Tahta Media*. Tahta Media.
- Qomariyah, F. L. (2024). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN SUPLEMEN BESI DI DESA BRAGUNG KECAMATAN GULUK-GULUK KABUPATEN SUMENEP [Skripsi, INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG]. In *PROGRAM STUDI SI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG*. <https://repository.itskesicme.ac.id/7441/4/Skripsi%20Fitriah%20Lailatul%20Qomariyah.pdf>
- Rahmawati, L., Jasmawati, & Nulhakim, L. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Trimester III. *JIDAN: Jurnal Ilmiah Bidan*, 11(2), 102–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.47718/jib.v11i2.2099>
- Retnaningtyas, E. (2016). MOTIVASI PETUGAS KESEHATAN, PRILAKU IBU HAMIL DAN PERAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI DI KOTA KEDIRI. *STRADA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(2), 17–25. <https://sjik.org/index.php/sjik/article/view/121>
- Sudarsono, & Farida, S. N. (2024). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN SUPLEMEN BESI. *Enfermeria Ciencia : Publikasi Ilmiah Hasil Kegiatan Penelitian dalam Bidang Kesehatan*, 4(2), 103–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.56586/ec.v2i2.29>
- Sulfianti. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. In R. Watrionthos (Ed.), *Yayasan Kita Menulis*.

Wakano, M., & Sumini, G. T. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Desa Cangkir Driyorejo Gresik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27149–27154. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11016>